

# **PENGARUH EDUKASI MEDIA LEAFLET TAYAMIL (TANDA BAHAYA KEHAMILAN) TERHADAP MOTIVASI ANC IBU HAMIL TM I-III DI PMB SIWI NASTITI SST DI DESA SLENDRO KABUPATEN SRAGEN**

Aprilia Indah Kusumawati<sup>1)</sup>, Yunia Renny Andhikantias<sup>2)</sup>, Hutari Puji Astuti<sup>3)</sup>

<sup>1)</sup>Mahasiswa Sarjana Kebidanan, Universitas Kusuma Husada Surakarta

<sup>2) 3)</sup>Dosen Sarjana Kebidanan, Universitas Kusuma Husada Surakarta

\*email: [apriaiindah771@gmail.com](mailto:apriaiindah771@gmail.com)

## **ABSTRAK**

Cakupan kunjungan ibu hamil di Sragen berdasarkan Profil Kesehatan tahun 2016 menunjukkan peningkatan dengan cakupan K1 sebesar 82,44% dan cakupan K4 sebesar 75,50% dan belum mencapai target yang ditetapkan Berdasarkan Profil Kesehatan Kota Sragen tahun 2017 menyatakan bahwa cakupan kunjungan antenatal care K1 dan K4 di Kota Sragen yaitu Cakupan K1 sebesar 94,4% dan Cakupan K4 sebesar 89,6%.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik ibu hamil di PMB Siwi Nastiti SST Desa Slendro Kabupaten Sragen hubungan pengetahuan tentang antenatal care (ANC) dengan Motivasi Kunjungan antenatal care (ANC) ibu hamil di PMB Siwi Nastiti SST. Penelitian ini menggunakan metode penelitian Uji T populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil TM I-III yang melakukan kunjungan ke PMB Siwi Nastiti SST yang berjumlah 30 ibu hamil.

Cara pengambilan sampel penelitian ini adalah dengan total sampling yang berjumlah 30 ibu hamil. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner dan buku KIA/buku kunjungan dokter. Analisa data secara univariat dan bivariat.

Kesimpulan dari penelitian ini Terdapat pengaruh edukasi tentang tanda bahaya kehamilan dengan media leaflet terhadap kepatuhan ANC ibu hamil TM 1-3 di kelas ibu hamil di PMB Siwi Nastiti SST ( $p$  value  $0,037 \leq 0,05$ ).

Kata Kunci : ANC, motivasi, Ibu hamil.

## **ABSTRACT**

*The coverage of visits by pregnant women in Sragen based on the 2016 Health Profile shows an increase with K1 coverage of 82.44% and K4 coverage of 75.50% and has not yet reached the target set. Based on the 2017 Sragen City Health Profile, it states that the coverage of K1 and K4 antenatal care visits. K4 in Sragen City is K1 Coverage of 94.4% and K4 Coverage of 89.6%.*

*This study aims to determine the characteristics of pregnant women at PMB Siwi Nastiti SST, Slendro Village, Sragen Regency, the relationship between knowledge about antenatal care (ANC) and motivation for visiting antenatal care*

*(ANC) of pregnant women at PMB Siwi Nastiti SST. This study used the T Test research method. The population in this study was TM I-III pregnant women who visited PMB Siwi Nastiti SST, totaling 30 pregnant women.*

*The sampling method for this research was a total sampling of 30 pregnant women. This research instrument used a questionnaire and a KIA book/doctor visit book. Univariate and bivariate data analysis.*

*The conclusion of this research is that there is an effect of education about the danger signs of pregnancy using leaflets on ANC compliance for pregnant women TM 1-3 in the pregnant women's class at PMB Siwi Nastiti SST ( $p$  value  $0.037 \leq 0.05$ ).*

*Keywords: ANC, motivation, pregnant women.*

## **PENDAHULUAN**

Pelayanan Antenatalcare (ANC) merupakan suatu usaha menjaga kesehatan wanita hamil serta bayi membutuhkan fasilitas kesehatan yang mudah dijangkau untuk memenuhi kebutuhan ini. (Dharmayanti et al., 2019). Menurut Kemenkes RI (2020) ANC selama kehamilan paling sedikitnya adalah 6x pemeriksaan selama ibu mengandung. Yaitu pada saat Trimester I sejumlah 2kali, 1 kali saat Trimester II, dan pada Trimester III sebanyak 3 kali. ANC rutin pada wanita hamil menjanjikan untuk mengetahui dan mengobati penyakit yang terjadi pada wanita hamil.

Di Cakupan kunjungan Antenatalcare Berdasarkan Profil Kesehatan Indonesia tahun 2016 menyatakan bahwa cakupan K1 sebesar 95,75 % dan cakupan K4 sebesar 87,48 %. Cakupan kunjungan ibu hamil di Sragen berdasarkan Profil Kesehatan tahun 2016 menunjukkan peningkatan dengan cakupan K1 sebesar 82,44% dan cakupan K4 sebesar 75,50% dan belum mencapai target yang ditetapkan Berdasarkan Profil Kesehatan Kota Sragen tahun

2017 menyatakan bahwa cakupan kunjungan antenatal care K1 dan K4 di Kota Sragen yaitu Cakupan K1 sebesar 94,4% dan Cakupan K4 sebesar 89,6%.

Pencapaian pelayanan kesehatan ibu dapat dinilai dengan menggunakan indikator cakupan K1 dan K4. Cakupan K1 merupakan kunjungan ibu hamil dengan tenaga kesehatan sejak pertama kali dan seterusnya yang bertujuan untuk mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar selama 1 periode kehamilan berlangsung sedangkan Cakupan K4 merupakan kontak ibu hamil dengan tenaga kesehatan yang ke-4 atau lebih untuk mengetahui cakupan pelayanan antenatal secara lengkap yang menggambarkan tingkat perlindungan ibu hamil di suatu wilayah dan kemampuan manajemen kelangsungan program KIA.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di PMB Siwi Nastiti SST didapatkan dari hasil wawancara terhadap 30 orang ibu hamil Trimester 1 sampai dengan trimester III mengenai tingkat

pengetahuan tanda bahaya didapatkan 19 orang tidak mengetahui banyak tentang tanda bahaya kehamilan, tidak mengetahui macam macam tanda bahaya kehamilan dan dampak apa yang akan terjadi pada kehamilan jika tanda bahaya itu akan terjadi. Setelah dilakukan wawancara dengan salah satu bidan mengatakan bahwa pernah dilakukan penkes tanda bahaya kehamilan tetapi hanya diberikan kepada ibu hamil yang memang beresiko tinggi.

### METODE PENELITIAN

Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-eksperimen* dengan pendekatan *One Group Pretest-Posttest Design*.

Penelitian ini dilakukan di Kelas Hamil PMB Siwi Nastiti SST di Kabupaten Sragen pada tanggal 14 Juni 2024. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang melaksanakan kelas ibu hamil di PMB Siwi Nastiti SST Kabupaten Sragen sebanyak 30 ibu hamil dan jumlah sampel sebanyak 30 ibu hamil dengan menggunakan teknik *total sampling* dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

Metode Pre Test, Pemberian Penkes TAYAMIL lalu post test. Instrumen dalam studi kasus ini adalah kuisioner yang dilakukan uji validitas menggunakan rumus *person product*

*moment* dan reabilitas menggunakan *Alpha Cronbach*.

Teknik pengolahan data pada penelitian ini adalah penyunting dengan cara memeriksa data hasil jawaban kuisioner apakah sudah lengkap atau belum, penkodean dengan mengubah nilai salah = 0 dan benar = 1, tabulasi menggunakan *software Excel* dan *SPSS*. Analisa data menggunakan analisis univariat dengan gambaran responden berdasarkan usia, umur serta pekerjaan dan analisis bivariat dengan terlebih dahulu melakukan uji normalitas menggunakan *Uji T* untuk mengetahui sebaran data yang ada. Sebagai alternative pengolahan data yang tidak berdistribusi normal menggunakan *Uji T*

Dalam melakukan studi kasus ini adapula etika yang harus diperhatikan seperti *Informed consent* (persetujuan), *Anonymity* (tanpa nama), *Confidentiality* (kerahasiaan) serta *Ethical Clearance* (Kelayakan Etik) dilaksanakan di Komite Etik Penelitian Kesehatan Universitas Kusuma Husada Surakarta yang berlaku selama kurun waktu tanggal 14 Maret 2024 sampai 14 Maret 2025 dengan Keterangan Layak Etik No.182882/UKH.L02/EC/III/2024.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Analisis Univariat

##### 1. Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 38 responden karakteristik responden dalam penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 1**

**Karakteristik Responden**

UMUR	Jumlah Responden	Presentase
<20 tahun	0	0.0 %

20 - 35 tahun	25	80,0 %
>35 tahun)	5	20,0%
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100 %</b>
<b>PEKERJAAN</b>		
IRT	19	56,0 %
Wiraswasta	5	20,0 %
Pegawai Swasta	4	16,0
Pegawai Negeri	2	8,0
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100 %</b>
<b>PENDIDIKAN</b>		
SMP	4	16%
SMA	21	64,0 %
Diploma	2	8,0 %
Sarjana	3	12,0
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100 %</b>
<b>Paritas</b>		
Primigravida	8	32,0 %
Multigravida	22	68,0%
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100 %</b>

Berdasarkan tabel 1 dapat digambarkan bahwa pada penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas responden berusia 20-35 Tahun yaitu 25 orang (80,0%) dan data paling sedikit adalah usia  $\geq 35$  tahun yaitu sebanyak 5 orang (20,0%). Selama ini diasumsikan bahwa setiap orang memiliki pemahaman yang baik tentang apa saja yang dibicarakan termasuk hal-hal yang berkaitan dengan yang sedang *tren* yaitu Tanda Bahaya Kehamilan, akan tetapi berdasarkan hasil penelitian sebagian ibu hamil hanya mengetahui pengertian Tanda Bahaya Kehamilan dan belum paham bagaimana pencegahan, dampak serta cara Tayamil tersebut.

Sebagian besar responden pada penelitian ini menunjukkan bahwa ibu

hamil yang bekerja sebagai ibu rumah tangga yaitu sebanyak 19 orang (56,0%). Ibu yang tidak bekerja paling sering masuk dalam kategori pemahaman rendah. Sebagian besar ibu hamil jarang sekali memanfaatkan waktu luangnya untuk mengetahui dan menggunakan *gadget* nya untuk mencari informasi penting mengenai Tayamil. Mereka hanya terfokus tentang dirinya, anak dan kehamilannya.

Pendidikan responden sebagian besar adalah SMA, yaitu 64,00 % atau sebanyak 21 responden. Hal tersebut sesuai dengan teori Pakpahan (2021)

2. Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum dan Sesudah Dilakukan Edukasi Leaflet Tayamil terhadap motivasi ANC Ibu Hamil TM I-III.

Distribusi pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah dilakukan Edukasi Leaflet Tayamil terhadap motivasi ANC Ibu Hamil TM I-III. berikut :

**Tabel 2**  
**Distribusi Pengetahuan Ibu Hamil**

Pengetahuan	Frekuensi (n)	Presentase
<b>Sebelum</b>		
Kurang	9	36,00 %
Baik	21	64,00 %
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100 %</b>
<b>Sesudah</b>		
Kurang	3	12,0 %
Baik	27	88,0 %
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100 %</b>

Berdasarkan tabel 2, hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa Motivasi ANC ibu hamil trimester I-III sebelum dilaksanakan edukasi kesehatan dengan leaflet mayoritas termasuk dalam kategori Cukup yaitu 21 orang (64,0%). Setelah dilaksanakan edukasi kesehatan dengan media leaflet mayoritas responden termasuk dalam kategori cukup yaitu 27 responden atau 88,0%.

Penelitian ini menjelaskan sebagian besar pengetahuan ibu kurang, hal ini dapat dilihat dari pendidikan ibu yang paling banyak yaitu SMA (64,00 %) dan SMP (16,00 %). Pengetahuan dipengaruhi salah satunya oleh pendidikan dan bagaimana ibu mengolah informasi yang didapatkan.

Sejalan juga dengan penelitian Basuki (2019), yang menyatakan sebagian besar ibu dengan pengetahuan kurang, tingkat pengetahuan ibu dipengaruhi oleh tingkat pendidikannya, ibu dengan

tingkat pendidikan yang tinggi akan lebih mudah menerima informasi mengenai Tanda Bahaya Kehamilan.

Sesudah dilakukan pendidikan kesehatan media Leaflet Tayamil, hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 27 responden (88,00 %) berpengetahuan baik. Pengetahuan dikatakan meningkat dapat dilihat dari nilai *pretest* dan *posttest*. *Posttest* diberikan setelah pemberian pendidikan kesehatan dengan media leaflet. Harapannya dengan media leaflet ibu dapat lebih mendalami materi pendidikan kesehatan yang diberikan sehingga terjadi pengendapan memori yang tertanam didalam diri ibu. Hal ini sesuai dengan teori pengetahuan menurut Hendrawan (2019) pengetahuan merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh mata dan telinga. Fredy (2021) mengatakan salah satu faktor yang mempengaruhi

keberhasilan dalam pendidikan kesehatan adalah instrument seperti perlengkapan belajar alat peraga, fasilitator dan metode belajar mengajar.

Hasil penelitian juga menunjukkan masih ada beberapa ibu yang berpengetahuan Kurang. Hal tersebut dapat dikarenakan kurangnya pemahaman ibu dalam menyerap informasi, kondisi yang kurang kondusif serta ibu yang juga dilakukan

pemeriksaan atau anamnesa pada saat pemberian pendidikan kesehatan.

#### Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk melihat ada tidaknya perbedaan signifikan terhadap pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan. Kemudian data tersebut diuji normalitas terlebih dahulu untuk mengetahui sebaran data yang ada.

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan *Uji T* didapatkan hasil sebagai berikut :

**Tabel 3**  
**Uji Normalitas Data Penelitian**

Tabel 4.7 Hasil Analisis *Fisher's Exact Test*

	<i>Exact Sig. (2-sided)</i>	<i>Exact Sig. (1-sided)</i>
<i>Fisher's Exact Test</i>	0,037	0,037

Sumber Data : Data Primer (2024).

Berdasarkan table 3 uji normalitas pada penelitian ini didapatkan hasil analisis menggunakan *fisher's exact test* didapatkan nilai value sebesar 0,037 ( $p \leq 0,05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa secara statistik menunjukkan ada pengaruh edukasi tentang tanda

Berikut ini hasil pengolahan data penelitian dengan analisis bivariat menggunakan uji *Wilcoxon*.

bahaya kehamilan dengan media leaflet terhadap motivasi ANC ibu hamil Trimester I-III di PMB Siwi Nastiti SST. Berikut ini hasil pengolahan analisis bivariat menggunakan uji *T*.

**Tabel 4**  
**Hasil Analisis Uji T**

		Motivasi ANC (Post)				Total	
		Cukup		Kurang			
		n	%	n	%	N	%
Motivasi	Baik	21	64,0%	0	0,0%	21	64,0%
ANC (Pre)	Kurang	6	24,0%	3	12,0%	9	36,0%
Total						100,0	
		27	88,0%	3	12,0%	30	%

Sumber : Data Primer Diolah 2024

Berdasarkan tabel 4 menyatakan bahwa Motivasi ibu hamil trimester I-III di PMB Siwi Nastiti SST yang melaksanakan ANC secara cukup sebelum edukasi kesehatan dan tetap dalam kategori Cukup melaksanakan ANC setelah edukasi kesehatan sebanyak 21 orang (64,0%). Ibu hamil trimester I-III di PMB Siwi Nastiti SST yang termasuk kategori cukup sebelum edukasi kesehatan dan menjadi kategori cukup melaksanakan ANC setelah edukasi kesehatan sebanyak 6 orang (24,0%). Ibu hamil trimester I-III di PMB Siwi Nastiti SST yang kurang motivasi melaksanakan ANC sebelum edukasi kesehatan dan tetap tidak termotivasi melaksanakan ANC setelah edukasi kesehatan sebanyak 3 orang (12,0%).

Setelah dilakukan hasil analisis menggunakan *fisher's exact test* didapatkan nilai value sebesar 0,037 ( $p \leq 0,05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa secara statistik menunjukkan ada pengaruh edukasi tentang tanda bahaya kehamilan dengan media

leaflet terhadap motivasi ANC ibu hamil Trimester I-III di PMB Siwi Nastiti SST. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Kurniatin (2022) pendidikan kesehatan dengan media Leaflet dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil. Dari hasil penelitian Setyaningsih (2022) sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan media Leaflet sebagian besar ibu berpengetahuan kurang sebanyak 56,6% sedangkan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan media Leaflet sebagian besar ibu berpengetahuan baik sebanyak 73,3 % dan dapat disimpulkan ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan media leaflet terhadap pengetahuan dalam Motivasi ANC .

#### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh Edukasi Media Leaflet TAYAMIL (Tanda Bahaya Kehamilan) Terhadap Motivasi ANC Ibu Hamil TM I-III di

PMB Siwi Nastiti SST di desa Slendro Kabupaten Sragen dapat disimpulkan bahwa :

1. Karakteristik ibu hamil trimester I sampai Trimester III di PMB Siwi Nastiti SST antara lain mayoritas berusia 20-35 tahun (80,0%), berpendidikan SMA (64,0%), ibu multigravida (68,0%) dan bekerja sebagai ibu rumah tangga (56,0%).
2. Tingkat Motivasi ANC ibu hamil trimester I sampai trimester III sebelum dilaksanakan edukasi kesehatan dengan leaflet mayoritas termasuk dalam kategori Cukup yaitu 21 orang (64,0%). Setelah dilaksanakan edukasi kesehatan dengan media leaflet mayoritas responden termasuk dalam kategori cukup yaitu 27 responden atau 88,0%.
3. Terdapat pengaruh edukasi tentang tanda bahaya kehamilan dengan media leaflet terhadap kepatuhan ANC ibu hamil TM 1-3 di kelas ibu hamil di PMB Siwi Nastiti SST ( $p$  value  $0,037 \leq 0,05$ ).

## SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka diberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Institsuti Pendidikan Kebidanan  
Institisi Pendidikan Kebidanan agar memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan

pertimbangan pada pendidikan kebidanan dalam memberikan pendidikan kesehatan tentang tanda bahaya kehamilan dengan media leaflet.

2. Bagi Tenaga Kesehatan  
Tenaga kesehatan diharapkan memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai referensi untuk mendukung pelaksanaan pelayanan pendidikan kesehatan kepada ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dengan media leaflet
3. Bagi Peneliti Selanjutnya  
Peneliti selanjutnya perlu melakukan penelitian lanjutan dengan menambahkan variabel-variabel yang berhubungan pendidikan kesehatan tentang tanda bahaya kehamilan dengan media leaflet dan motivasi kunjungan ANC.
4. Bagi Responden Penelitian  
Diharapkan para responden bisa meningkatkan motivasi dalam melaksanakan ANC selama periode trimester I sampai trimester III kehamilan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asniar, Hajjul, Kamil & Putri, M. (2020) *Pendidikan dan Promosi Kesehatan*. Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Fredy Akbar K., et al (2021). *Strategi Menurunkan Prevalensi Gizi*

*Kurang pada Balita.*  
Yogyakarta: CV Budi Utama.

Helmiyati, Siti et al. (2020)  
*STUNTING: Permasalahan dan  
Tantangannya.* Yogyakarta:  
Gadjah Mada University Press.

Hendrwan M.R.,(2019). *Manajemen  
Pengetahuan: Konsep dan  
Praktik Berpengetahuan pada  
Organisasi Pembelajar.*Malang:  
UB Press.

Kurniatin, Lydia F. & Affi Z. (2022)  
'Pendidikan Kesehatan dengan  
Media Video dan Booklet  
Pendampingan 1000 Hari  
Pertama Kehidupan terhadap  
Tingkat Pengetahuan dan Sikap  
Ibu Hamil dalam Upaya  
Pencegahan Stunting'. J  
Kesehatan Poltekkes Kemenkes  
RI Pangkalpinang.10.(1) : 28-37.